



EMODEMO, Upaya Pemkab Pasuruan Tekan Prevalensi Stunting



Sabtu, 3 September 2022

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menekankan pentingnya upaya bersama dalam upaya mencegah stunting pada balita. Ia membuka agenda EMODEMO (Emotional Demonstration) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap

pengecahan stunting.

EMODEMO merupakan strategi perubahan perilaku yang melibatkan berbagai pihak, seperti Pemerintah Desa, Puskesmas, organisasi masyarakat, tokoh agama, dan tokoh masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat menekan angka prevalensi stunting di Kabupaten Pasuruan. EMODEMO melibatkan Kader Posyandu dalam menyampaikan pesan pencegahan stunting kepada ibu hamil dengan cara yang menyenangkan dan emosional. Hal ini diharapkan dapat mengubah perilaku ibu dalam merawat bayinya dan mencegah stunting.

Stunting menjadi prioritas karena dapat menyebabkan keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan otak pada anak. Kekurangan gizi kronis, terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), dapat berdampak buruk pada kesehatan dan perkembangan anak.

Wakil Bupati berharap EMODEMO dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan mewujudkan Kabupaten Pasuruan bebas stunting. Hal ini sejalan dengan tujuan RPJMD Tahun 2020-2024 yaitu membangun SDM berkualitas dan berdaya saing, yang dimulai sejak dini melalui pencegahan stunting.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.